

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi (calon) investor yang ingin menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh *return* yang besar. Di Indonesia pasar modalnya diberi nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan gabungan dari 2 bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Di dalam pasar modal, pergerakan harga saham merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkah laku pasar, yaitu (calon) investor dalam upaya menentukan keputusan untuk berinvestasi di dalamnya. Hal yang mendasari keputusan (calon) investor untuk berinvestasi adalah adanya berbagai informasi yang tersedia di publik dan informasi pribadi. Pasar modal merupakan instrumen ekonomi yang tidak terlepas dari pengaruh lingkungan politik dan ekonomi.

Sekarang ini pengaruh ekonomi lebih mendominasi dalam mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini tidak terlepas dari adanya krisis yang terjadi di Eropa, terutama negara Yunani yang menjadi salah satu anggota Uni Eropa (UE). Krisis ini mulai berdampak bagi negara Indonesia walaupun dampak belum terlalu tampak seperti krisis yang terjadi pada tahun 1998, dimana harga saham mengalami penurunan dratis. Tapi pemerintah tidak bisa “berdiam diri” saja dengan krisis tersebut karena krisis ini sudah mulai

menyebarkan hampir di seluruh negara Uni Eropa kecuali Jerman. Dampak yang sudah terasa bagi Indonesia yaitu penurunan pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi tahun ini 6,3%-6,7%. Pada triwulan I, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,3% lebih rendah dari ekspektasi awal BI yang 6,5%.

Salah satu penyebab terjadinya krisis Yunani adalah adanya manipulasi pembukuan. Padahal laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh (calon) investor untuk memberikan informasi terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam rangka membuat keputusan investasi. Terutama mengenai informasi laba perusahaan. Laba merupakan salah satu tujuan perusahaan selain untuk dapat bertahan hidup. Sehingga (calon) investor dapat melihat apakah kinerja manajemen perusahaan tersebut baik atau tidak.

Selain untuk melihat kinerja manajemen, informasi mengenai laba juga bisa digunakan untuk melihat apakah laba tersebut berkualitas. Laba yang berkualitas mencerminkan kelanjutan laba di masa depan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut besar. Sehingga (calon) investor merespon informasi tersebut dan akan mempengaruhi perilaku harga dan *return* saham yang diperdagangkan di BEI.

Beberapa peneliti pernah meneliti tentang persistensi laba seperti Achmad Solechan (2007) menguji pengaruh *earning*, manajemen laba, IOS, beta, *size* dan rasio hutang terhadap *return* saham pada perusahaan yang *go public* di BEI. Hasil penelitian *earning* berpengaruh positif terhadap *return* saham, rasio hutang

berpengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan variabel bebas (IOS, manajemen laba, beta dan *size*) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Mohamad Nasir (2008) mencoba menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham dengan persistensi laba sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham dengan persistensi laba sebagai variabel *intervening*.

Djamaluddin, dkk (2008) menguji perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba, akrual dan aliran kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian perusahaan dengan *large (negative) book tax difference* tidak terbukti secara statistik mempunyai persistensi laba akuntansi yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan *small book tax difference*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Al Haris Baler (2011) meneliti tentang pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham dengan persistensi laba sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitiannya menunjukkan pengujian arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate* dan *property* yang *go public* di BEI membuktikan berpengaruh terhadap *return* saham, hasil pengujian arus kas operasi terhadap persistensi laba bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, hasil pengujian persistensi laba terhadap *return* saham tidak berpengaruh dan hasil pengujian arus kas operasi terhadap *return* saham dengan variabel persistensi laba sebagai *intervening* adalah bahwa persistensi laba bukan sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil tema persistensi laba karena adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh persistensi laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Berdasarkan faktor diatas, peneliti tertarik untuk mengambil tema ini menjadi penelitian dengan judul **pengaruh persistensi laba dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah persistensi laba dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Untuk mengetahui apakah persistensi laba dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

##### **1. Bagi Perusahaan**

Untuk mengetahui apakah laporan keuangan tahunan perusahaan mempunyai pengaruh bagi perubahan harga saham atau tidak dan untuk dijadikan masukan oleh perusahaan dalam mengelola kelangsungan usahanya.

##### **2. Bagi Investor**

Untuk dapat mengetahui harga saham setelah adanya pengumuman laba yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi dan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut.

##### **3. Bagi Akademisi**

Untuk membantu mengembangkan pengetahuan mengenai persistensi laba dan untuk membantu penelitian yang akan datang.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman.

## **2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

## **3. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Sedangkan variabel independennya adalah persistensi laba dan ukuran perusahaan.

## **4. Jenis Data Penelitian**

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang ditertibkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnnya.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dicari melalui internet dan buku. *Website* untuk mencari data yang diperlukan adalah *www.yahoofinance.com*, *www.idx.co.id* dan *www.google.com*.

## **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda. Sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokolerasi, uji t dan uji f.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang sistematika penulisan yang terdiri dari:

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi latar belakang masalah yang diambil oleh peneliti, perumusan masalah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti oleh peneliti, tujuan penulisan penelitian, manfaat penelitian yang dilakukan, metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk masalah yang diteliti dan sistematika penelitian.

### **Bab II Landasan Teori**

Berisi teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun teori yang digunakan adalah teori persistensi laba, ukuran perusahaan, *return* saham, pengembangan hipotesis dan penelitian terdahulu.

### Bab III Metode Penelitian

Berisi langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menentukan sampel, menentukan variabel yang akan diteliti dan menentukan cara untuk memecahkan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

### Bab IV Analisis dan Pembahasan

Berisi hasil pengolahan dari sampel dan mendapatkan hasil yang kemudian digunakan untuk dianalisis dan dibahas oleh peneliti.

### Bab V Simpulan dan Saran

Berisi simpulan dari hasil analisis dan pembahasan dari bab sebelumnya dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti mengenai kekurangan yang ada.